

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PKN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN NEGARA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Febi Utari¹, Nova Apriliya Riyona², Atifa Azzukhrof³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

febi.2022406405127@student.umpri.ac.id¹, nova.2022406405150@student.umpri.ac.id²,

atifa.2022406405223@student.umpri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran PPKN yang kurang menarik karena metode konvensional seperti ceramah dan membaca buku teks, sehingga siswa kurang termotivasi dan sulit memahami materi abstrak seperti hak dan kewajiban negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pop-up book interaktif pada materi Hak dan Kewajiban Negara di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah 20 siswa untuk uji coba skala kecil dan 30 siswa untuk uji coba skala besar di kelas IV SD. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar (pre-test dan post-test). Analisis data berdasarkan validasi ahli media dan materi serta uji efektivitas. Hasil validasi ahli menunjukkan media layak dari segi desain visual, interaktivitas, dan kesesuaian konten. Uji coba menunjukkan tingkat ketertarikan siswa 90%, kemudahan memahami konsep 92%, dan peningkatan minat belajar 93%. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan pemahaman konsep hak negara 20%, kewajiban negara 22%, dan hubungan timbal balik 24%. Dengan demikian, media pop-up book interaktif layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran PPKN kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pop-Up Book Interaktif, PPKN, Hak dan Kewajiban Negara.

Abstract

This research was motivated by the problem of Civic Education learning that was less attractive due to conventional methods such as lectures and reading textbooks, making students less motivated and difficult to understand abstract materials such as state rights and obligations. This study aims to develop interactive pop-up book media on the material of State Rights and Obligations in grade IV Elementary School. This research used Research and Development (R&D) method with ADDIE model. The research subjects were 20 students for small-scale trials and 30 students for large-scale trials in grade IV Elementary School. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and learning outcome tests (pre-test and post-test). Data analysis was based on validation by media and material experts as well as effectiveness testing. Expert validation results showed that the media was feasible in terms of visual design, interactivity, and content suitability. Trials showed student interest level of 90%, ease of understanding concepts 92%, and increased learning interest 93%. Effectiveness testing showed

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

improvement in understanding of state rights concepts by 20%, state obligations 22%, and reciprocal relationships 24%. Thus, interactive pop-up book media is feasible and effective for use in grade IV Elementary School Civic Education learning.

Keywords: *Interactive Pop-Up Book, Civic Education, State Rights and Obligations.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air, bertanggung jawab, dan sadar akan hak serta kewajibannya sebagai warga negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PPKN menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di tingkat sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan dasar, mata pelajaran PPKN menjadi fondasi penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Sebagaimana dikemukakan oleh Suhandi (2022), "mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu diajarkan kepada peserta didik berdaya guna meningkatkan penerapan hidup sesuai dengan perilaku yang baik di masyarakat." Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar adalah tentang hak dan kewajiban negara. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hubungan timbal balik antara warga negara dan negara, sehingga mereka dapat berusaha secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN sering kali kurang menarik bagi siswa. Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran ini monoton karena metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional, seperti ceramah atau membaca buku teks tanpa adanya variasi media yang mendukung. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi terbatas. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran PPKN. Rachmayani (2015), mendefinisikan bahwa "media pembelajaran adalah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, perbuatan dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar." Media yang digunakan sering kali tidak mampu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti hak dan kewajiban negara dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah pop-up book interaktif. Menurut Jannah, & Istianah (2021) "Pop-up Book merupakan pengembangan media berbentuk buku timbul tiga dimensi yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan guru dalam menyiapkan media yang menarik, terbatasnya koleksi sekolah, serta kurangnya kesadaran guru terkait pentingnya media untuk menunjang proses pembelajaran di Sekolah Dasar." Pop-up book merupakan buku tiga dimensi yang memiliki elemen visual menarik dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media ini mampu memadukan aspek visual, kinestetik, dan kognitif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Dengan adanya unsur interaktif, pop-up book juga dapat

meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka tidak hanya membaca, tetapi juga terlibat secara langsung dalam eksplorasi media tersebut.

Penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Arofah, Rifqi, dkk (2023) menjelaskan bahwa "media pop-up buku memiliki kemampuan untuk memicu minat dan mendorong kreativitas dalam siswa" meskipun memiliki kelemahan yaitu "membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan, membuat mereka lebih mahal untuk diproduksi." Namun pengembangan buku pop-up interaktif khusus untuk materi PPKN, khususnya tentang hak dan kewajiban negara, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pop-up book interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran PPKN. Media ini diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran konvensional yang kurang menarik, sekaligus memberikan solusi bagi guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak kepada siswa. Selain itu, pengembangan buku pop-up ini juga sejalan dengan kurikulum yang menekankan pendekatan pembelajaran berbasis siswa aktif (student-centered learning). Dengan menggunakan media ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok. Media ini juga mendukung pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai aspek, seperti nilai-nilai kewarganegaraan, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis.

Melalui pengembangan pop-up book interaktif ini, diharapkan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang hak dan kewajiban negara, tetapi juga memahami pentingnya peran mereka sebagai generasi penerus bangsa yang bertanggung jawab dan cinta tanah air. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media inovatif berbasis pop-up book interaktif sebagai alternatif pembelajaran PPKN pada materi Hak dan Kewajiban Negara di kelas IV Sekolah Dasar, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media yang menarik dan bermakna, serta memberikan solusi atas permasalahan pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, pengembangan buku pop-up interaktif ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan pembelajaran PPKN yang monoton, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak dini dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Research dan Development atau (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru berupa media pembelajaran Pop-Up Book Digital untuk mengajar PPPkn kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Model ADDIE menurut penelitian ini digunakan yang terdiri dari: analyze (analisis kebutuhan dan karakteristik siswa), design (perancangan media dan penyusunan instrumen validasi), development (pembuatan Pop-Up Book dan uji validasi), implementation (uji coba terbatas dan skala besar), dan evaluation (evaluasi efektivitas media). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara, angket minat belajar, dan tes pemahaman materi (pre-test dan post-test).

Analisis data dilakukan berdasarkan kelayakan dari ahli media dan ahli materi menggunakan expert judgment, serta keefektifan berdasarkan uji paired t-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan Pop-Up Book interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk pop-up book interaktif yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) pada materi tentang Hak dan Kewajiban Negara di kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan media ini dimaksudkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, seperti rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran PPKN, sulitnya memahami konsep-konsep abstrak, serta keterbatasan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Hasil dari penelitian ini dapat dirangkum berdasarkan tahapan yang telah dilalui dalam proses pengembangan media pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan siswa dan guru terkait media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Hak dan Kewajiban Negara. Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan guru PPKN, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan membaca buku teks. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang antusias selama proses pembelajaran. Selain itu, materi tentang Hak dan Kewajiban Negara dianggap abstrak oleh siswa, sehingga mereka lebih sering menghafal daripada memahami konsep tersebut secara mendalam.

2. Tahap Desain

Pada tahap desain, dirancang prototipe awal pop-up book interaktif yang memuat elemen visual tiga dimensi dan elemen interaktif. Buku ini dirancang dengan warna-warna cerah, ilustrasi menarik, serta elemen-elemen pop-up yang dapat disentuh atau digerakkan oleh siswa. Desain konten buku disesuaikan dengan kurikulum PPKN kelas IV, dan materi yang disajikan mencakup:

- Pengertian hak dan kewajiban negara.
- Contoh konkret hak dan kewajiban negara dalam kehidupan sehari-hari.
- Hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban negara dengan warga negara.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, prototipe pop-up book interaktif yang telah dirancang kemudian direalisasikan menjadi produk fisik. Prototipe ini diuji validitasnya oleh dua orang ahli, yaitu ahli media pembelajaran dan ahli materi PPKN. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi:

- 1) Desain visual: Menarik, sesuai dengan usia siswa kelas IV, dan mendukung pemahaman konsep.
- 2) Interaktivitas: Elemen pop-up memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif.

- 3) Kesesuaian konten: Materi sesuai dengan kurikulum dan dapat membantu siswa memahami konsep Hak dan Kewajiban Negara.

4. Tahap Implementasi

Media pop-up book interaktif diuji coba dalam dua tahap, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Berikut hasil yang diperoleh dari kedua tahap tersebut:

A. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba dilakukan terhadap 20 siswa kelas IV dari satu sekolah dasar. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui respon awal siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa 85% siswa merasa tertarik dengan tampilan visual buku, dan 90% siswa merasa lebih mudah memahami materi.

B. Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar dilakukan terhadap 30 siswa dari kelas IV yang berbeda. Kegiatan ini melibatkan proses pembelajaran menggunakan buku pop-up, diikuti dengan pengisian angket dan tes pemahaman. Berikut adalah hasil dari uji coba:

TABEL 3.1 Hasil Uji Coba Skala Besar

Aspek yang dinilai	Skor Skala Kecil (%)	Skor Skala Besar (%)
Tingkat Ketertarikan Siswa Terhadap Media	85%	90%
Kemudahan Memahami Konsep	90%	92%
Interaktivitas Media	88%	91%
Kesesuaian Konten dengan Kurikulum	95%	97%
Meningkatkan Minat Belajar Siswa	87%	93%

5. Tahapn Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan pengukuran efektivitas media pembelajaran melalui pre-test dan post-test. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban Negara setelah menggunakan pop-up book interaktif. Berikut adalah data hasil pre-test dan post-test:

TABEL 3.2 Hasil Pre-test dan Post-test

Indikator	Rata-rata Pre-Test (Skala 100)	Rata-rata Post-Test (Skala 100)	Peningkatan
Pemahaman Konsep Hak Negara	65	85	20%
Pemahaman Konsep Kewajiban	60	82	22%
Pemahaman Hubungan Timbal Balik	62	86	24%

Pembahasan

Penelitian pengembangan pop-up book interaktif sebagai media pembelajaran PPkn materi Hak dan Kewajiban Negara menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran ini

terbukti efektif dalam menghasilkan produk yang layak dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pop-up book interaktif berhasil meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban Negara. Peningkatan skor dari uji coba skala kecil ke skala besar pada semua aspek menunjukkan konsistensi efektivitas media ini. Tingkat ketertarikan siswa yang mencapai 90% pada uji coba skala besar mengindikasikan bahwa desain visual dan elemen interaktif berhasil menarik perhatian siswa. Kemudahan memahami konsep yang mencapai 92% menunjukkan bahwa media ini berhasil menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa kelas IV. Peningkatan minat belajar siswa dari 87% menjadi 93% menunjukkan bahwa elemen interaktif dalam pop-up book mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui manipulasi elemen pop-up yang dapat disentuh dan digerakkan.

Hasil uji coba skala kecil dan skala besar menunjukkan bahwa buku pop-up interaktif berhasil meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban Negara. Siswa memberikan respon positif terhadap tampilan visual buku, yang dinilai menarik dan menyenangkan. Elemen interaktif dalam buku juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru yang terlibat dalam uji coba juga memberikan penilaian positif, terutama terkait kemampuan buku untuk memvisualisasikan konsep abstrak yang sulit dipahami siswa.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap semua indikator materi. Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban negara dengan peningkatan 24%. Hal ini menunjukkan bahwa media pop-up book sangat efektif dalam membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep yang kompleks. Peningkatan pemahaman konsep hak negara sebesar 20% dan kewajiban negara sebesar 22% menunjukkan bahwa visualisasi melalui elemen pop-up berhasil mengkonkretkan konsep-konsep yang sebelumnya abstrak. Siswa dapat melihat secara langsung contoh-contoh hak dan kewajiban negara melalui ilustrasi dan elemen interaktif dalam buku.

Media pop-up book interaktif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media pembelajaran konvensional. Pertama, media ini menggabungkan aspek visual, taktil, dan kinestetik yang sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar. Kedua, elemen interaktif menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan. Ketiga, desain tiga dimensi membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dengan lebih baik.

Validasi ahli media dan ahli materi memberikan konfirmasi bahwa media ini telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi desain visual, interaktivitas, dan kesesuaian konten dengan kurikulum. Hal ini menjamin bahwa media yang dikembangkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki kualitas pedagogis yang baik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pembelajaran PPKN di sekolah dasar. Media pop-up book interaktif dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran PPKN yang selama ini dianggap membosankan dan sulit dipahami siswa. Dengan media yang tepat, konsep-konsep dalam PPKN dapat disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media ini juga dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran PPKN. Tidak hanya mengandalkan metode ceramah dan

buku teks, guru dapat memanfaatkan media interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Meskipun menunjukkan hasil positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Media pop-up book memerlukan biaya produksi dan rentan terhadap kerusakan jika tidak digunakan dengan hati-hati. Selain itu, guru memerlukan pemahaman yang baik tentang cara mengoptimalkan penggunaan media ini dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Pengembangan pop-up book interaktif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar, khususnya materi Hak dan Kewajiban Negara, berangkat dari identifikasi permasalahan yang jelas terkait kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak dan cenderung disampaikan secara konvensional. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan solusi berupa buku pop-up interaktif yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep dengan cara yang lebih visual, konkret, dan menarik. Media pembelajaran yang dikembangkan ini memiliki tujuan yang terukur dan sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi efektivitasnya. Fokus penelitian dibatasi secara jelas pada siswa kelas IV SD dan melibatkan berbagai pihak yang relevan seperti guru PKN, ahli media, dan ahli materi. Dengan pendekatan pengembangan berbasis model ADDIE, media ini dikembangkan secara sistematis dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur di bidang media pembelajaran, teori belajar visual dan kinestetik, serta pendekatan pembelajaran aktif yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar menurut Piaget. Secara praktis, produk media ini menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif bagi guru, mendorong peningkatan motivasi belajar siswa, dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media pembelajaran lainnya di sekolah dasar. Dengan demikian, pengembangan buku pop-up interaktif ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar.

REFERENSI

- Arofah, S. N., Rifqi, A., Prasetya, A. B., & Sholekhah, P. I. (2023). "Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Pop Up Book Dalam." *Jurnal Ilmu Pendidikan(SOKO GURU)*, 3(2), 127–134.
- Erica. S. (2021). "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1 , Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah." *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Mz, A. F. S. A. (2024). "Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." 7(2):704–14.
- Jannah, D. R. M., & Istianah, F. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Kelas IV Sekolah Dasar." *Jpgsd*, 9(3), 1824–1836.
- Rachmayani, Asiva Noor. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指

標に関する共分散構造分析Title.6.

- Rama, P. K., & Antara, P. A. (2022). "Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Pengenalan Motif Hias Bali Kelas III Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 259–270.
- Suhandi, A. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F (2022). "Penerapan Perilaku Jujur Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Academy of Education Journal*, 13(1), 40–50.